

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN
INTELEKTUAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP KINERJA ENTERPRENEUR
(PADA UMKM RUMAH PENGUSAHA MALANG RAYA)
SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

Muhammad Agus Saifuddin

NPM. 21701081378



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

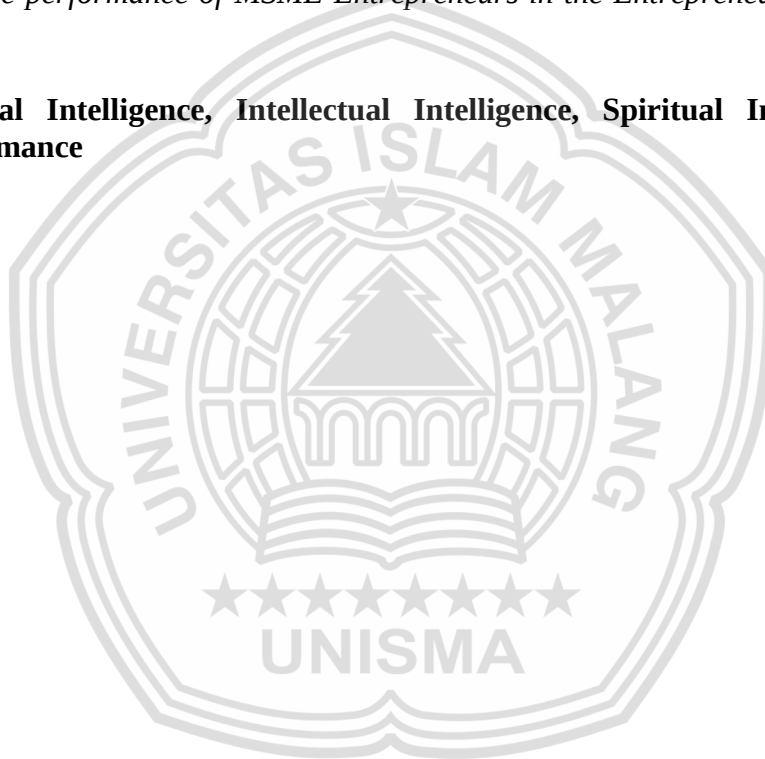
2022

Abstract

This study aims to determine how the influence of Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence and Spiritual Intelligence on Entrepreneurial Performance in Micro, Small and Medium Enterprises, Entrepreneurs' Houses, Malang Raya. This research uses quantitative descriptive research. The data obtained through the distribution of questionnaires with a Likers scale. The population in this study was 450 entrepreneurs and the sample was drawn using the slovin formula so that the sample in this study was 82 entrepreneurs. The analytical technique used is descriptive statistical analysis.

The results of this study indicate that Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence and Spiritual Intelligence have a Simultaneous influence on the performance of SMEs Entrepreneurs' Houses in Malang Raya. While in the Partial Test of Emotional Intelligence (X1), Intellectual Intelligence (X2) and Spiritual Intelligence (X3) which have an influence on Entrepreneur's performance (Y) is Intellectual Intelligence which has a significant effect on the performance of MSME Entrepreneurs in the Entrepreneurial House of Malang Raya.

Keywords: Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence, Entrepreneur Performance

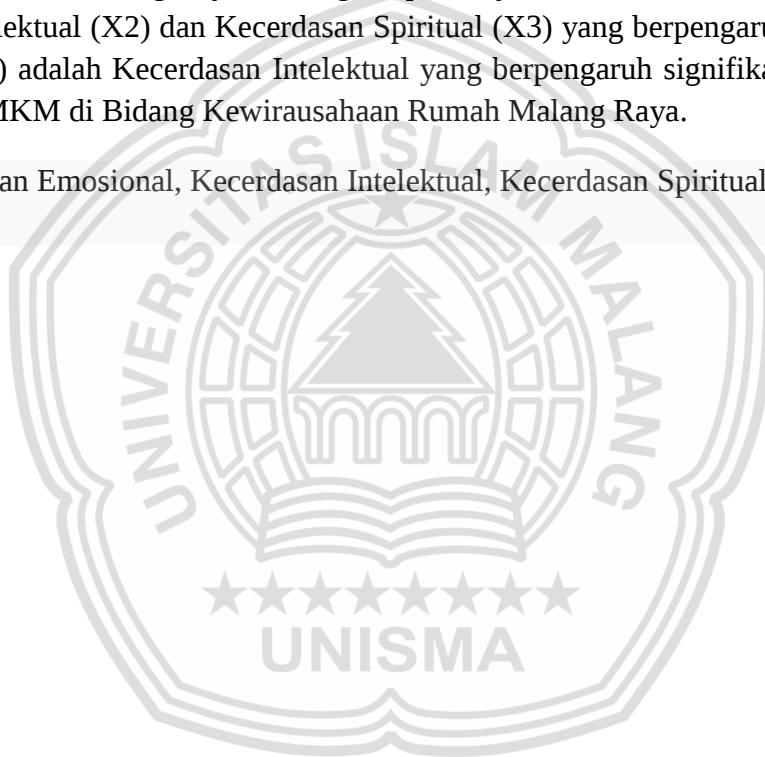


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Kewirausahaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Wiraswasta, Malang Raya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likers. Populasi dalam penelitian ini adalah 450 pengusaha dan sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 82 pengusaha. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pengusaha UKM Rumah di Malang Raya. Sedangkan pada Uji Parsial Kecerdasan Emosional (X1), Kecerdasan Intelektual (X2) dan Kecerdasan Spiritual (X3) yang berpengaruh terhadap Kinerja Wirausaha (Y) adalah Kecerdasan Intelektual yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengusaha UMKM di Bidang Kewirausahaan Rumah Malang Raya.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kinerja Wirausaha



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan Nasional suatu bangsa mencakup pembangunan ekonomi salah satunya terdapat pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pemerintah memilih UMKM sebagai sektor yang perlu mendapatkan perhatian karena menurut beberapa para ahli kekuatan perekonomian di Indonesia terletak pada UMKM. Jumlah umkm terus mengalami peningkatan di tiap tahunnya dan menjadikan UMKM sebagai sebuah kinerja yang berkontribusi besar terhadap perekonomian negara negara. UMKM di Indonesia memiliki peranan dan fungsi yang penting untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, disaat perusahaan besar mengalami kesulitan untuk berkembang maka disitulah UMKM mampu bertahan. UMKM merupakan salah satu alternatif untuk membuat pekerjaan baru sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan lebih banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia. UMKM dapat membantu mengelola sumber daya alam yang melimpah di setiap daerah, kemudian pendapatan daerah dan negara akan meningkat dan memperlancar pembangunan perekonomian.

Berkaitan dengan wirausaha, kinerja merupakan salah satu ukuran dalam menentukan keberhasilan seseorang atau sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Seseorang yang menjalankan sebuah usaha tentunya ingin berhasil. Kinerja ini menentukan hasil yang akan didapat setelah melalui proses usaha yang panjang. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan pekerjaan seperti budaya organisasi, tindakan dan sikap rekan kerja kemudian struktur organisasi. Yang kedua faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri yaitu meliputi faktor kecerdasan (Choiriah, 2013).

Kecerdasan menurut istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Kecerdasan biasanya merujuk pada kemampuan atau kapasitas mental dalam berpikir, namun belum terdapat definisi yang memuaskan mengenai kecerdasan. faktor internal yang mencakup kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual sangat berpengaruh bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan maksimal, agar mencapai keberhasilan yang diinginkan. Terdapat penyebab tingginya tingkat tekanan dalam pekerjaan yang akan mengakibatkan stress kerja adalah rendahnya karyawan mengelola perasaan yang biasa dikenal dengan istilah kecerdasan emosional atau yang biasa disebut dengan *Emotional Quotient* (EQ).

Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) adalah kemampuan mengenali diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain (Goleman, 2009). kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya. Kecerdasan emosional ini dipengaruhi lingkungan, tidak menetap dan dapat berubah-ubah serta dikembangkan. Kecerdasan emosional berperan penting dalam pekerjaan seseorang. Kecerdasan emosional dalam hal ini sikap kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial akan melatih kemampuan Karyawan yaitu kemampuan untuk menyadari emosi dirinya (kesadaran diri) dan mengelola perasaannya dalam hal ini mampu mengendalikan dorongan, mampu memotivasi diri dalam keadaan frustrasi, kesanggupan untuk tegar, mengatur suasana hati yang reaktif serta mampu berempati dan mempunyai keterampilan sosial dengan orang lain.

Hasil dari penelitian Choiriah (2013) menyebutkan bahwa berbagai masalah dan tantangan yang harus dihadapi dalam dunia kerja seperti persaingan yang ketat, tuntutan

tugas, suasana kerja yang tidak nyaman dan masalah dengan orang lain. meningkatkan kinerja didapat dari melihat kemampuan analisis dan kognitifnya bukan berdasarkan kepribadian dan suasana hati. Namun, Kecerdasan emosi dapat digunakan untuk pengembangan dalam peningkatan fungsi Sumber Daya Manusia, mulai dari proses rekrutmen, peningkatan kompetensi dan pengembangan karir hingga penilaian kinerja. Jadi, apabila dua hal tersebut dikombinasikan maka akan membuat kompetensi teknis serta produktivitas dan kinerjanya ikut meningkat.

Salah satu faktor internal yang mendukung keberhasilan kinerja adalah kecerdasan. Selama ini, istilah “kecerdasan” senantiasa dikonotasikan dengan “Kecerdasan Intelektual”. Pada umumnya sebagian besar orang menganggap bahwa keberhasilan manusia ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient/IQ*), dari anggapan tersebut dapat diartikan bahwa hanya orang-orang yang memiliki kecerdasan intelektual, akademis, dan matematis yang tinggi yang mampu mewujudkan keberhasilannya, termasuk keberhasilan dalam dunia pekerjaan. Seorang pekerja yang memiliki IQ tinggi diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan mereka yang memiliki IQ lebih rendah. Hal ini dikarenakan kecenderungan mereka yang memiliki IQ tinggi akan lebih mudah menyerap ilmu atau pengetahuan yang diberikan, sehingga kemampuannya dalam memecahkan masalah dalam pekerjaan akan lebih baik. Kecerdasan intelektual menurut Ardana (2013) yaitu kemampuan manusia untuk berpikir secara rasional, menganalisis, menentukan hubungan sebab-akibat, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa, mensosialisasikan sesuatu, dan memahami sesuatu. Selanjutnya, Menurut Napitulu, (2009: 6) Intelektual merupakan kecerdasan intelegensi yang diuji dari hasil tes kemampuan dalam menyelesaikan suatu problem yang biasanya diaplikasikan dalam angka-angka dan sejenisnya yang biasa dilakukan dalam dunia pendidikan dan dari hasil tes itu akan diberi nilai, maka nilai itulah dijadikan ukuran kemampuan intelektual seseorang. Kecerdasan Intelektual (IQ)

adalah fenomena yang melibatkan penilaian mengenai kemampuan seseorang untuk mengamati, menganalisis dan menafsirkan keadaan dan juga bakat intelektual seorang individu yang terukur dapat dilambangkan secara numerik

Bentuk lain kecerdasan yang pada saat ini tengah populer adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual dapat memungkinkan seseorang untuk bisa berpikir secara kreatif, berwawasan luas, membuat serta mengubah aturan yang ada, sehingga dapat menjadikan pekerjaannya lebih terasa mudah. Pada dasarnya kecerdasan spiritual sangat bisa mengintegrasikan IQ dan EQ. Kecerdasan spiritual bisa menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap baik secara intelektual, emosional serta spiritualnya. Kecerdasan spiritual merupakan rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasnya, juga memungkinkan kita bergulat dengan ihwal baik dan jahat, membayangkan yang belum terjadi serta mengangkat kita dari kerendahan (Zohar dan Marshal, 2007). Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang fitrah, menuju manusia yang seutuhnya memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya karena Tuhan (Tarigan, 2015). Dari pengertian tersebut, dapat kita ketahui bahwa dengan karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual akan menjalankan tugasnya sebagai pekerja yang jujur dan akan bekerja dengan giat karena menilai bahwa setiap perilakunya dilihat oleh Sang Pencipta.

Fenomena yang banyak terjadi pada umkm adalah terjadi diakibatkan oleh manusianya sendiri atau sdm yang dimana *Entrepreneur* yang masuk dalam umkm kurang motivasi dalam mengembangkan bisnisnya yang dimana motivasi merupakan indikator dari kecerdasan emosional. Dan dari segi kecerdasan intelektual *Entrepreneur* juga masih dominan tidak belajar dari pengalaman yang sudah dicapai sehingga tidak sedikit dari

Entrepreneur yang kurang berkembang bisnisnya. Dan dari kecerdasan spiritualnya SDM selaku *Entrepreneur* banyak yang seolah-olah tidak mementingkan spiritualnya sebagai salah satu pendorong untuk kemajuan ukm dimana bila bekerja tidak berdasarkan keikhlasan dan bukan karena dzat penciptanya sehingga kurang dalam hal ketuhanan.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas maka peneliti maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA ENTERPRENEUR . (PADA UMKM RUMAH PENGUSAHA MALANG RAYA)**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yang dikeluarkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja Enterpreneur di Umkm Rumah Pengusaha Malang Raya?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap Kinerja Enterpreneur di Umkm Rumah Pengusaha Malang Raya?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual terhadap Kinerja Enterpreneur di Umkm Rumah Pengusaha Malang Raya?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap Kinerja Enterpreneur di Umkm Rumah Pengusaha Malang Raya?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual Terhadap Kinerja Enterpreneur Umkm Rumah Pengusaha Malang Raya.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja Enterpreneur Umkm Rumah Pengusaha Malang Raya.
3. Untuk mengetahui Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja Enterpreneur Umkm Rumah Pengusaha Malang Raya.
4. Untuk mengetahui Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja Enterpreneur Umkm Rumah Pengusaha Malang Raya.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang khususnya bidang sumber daya manusia di lingkungan masyarakat maupun mahasiswa.
2. Manfaat Praktis, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan perusahaan, terkait kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual khususnya bidang manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan kinerja diri di dunia kerja.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah Variabel Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kinerja Enterpreneur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Enterpreneur sebagai berikut:

a) Simpulan Deskriptif

- (1) Variabel kinerja disimpulkan dari hasil pernyataan angket kinerja pada indikator “kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan kemandirian.” Dilihat dari output proses kinerja yang dilakukan dan dilihat dari beberapa aspek dengan standar serta kriteria yang telah ditetapkan, menghasilkan hasil kinerja yang baik berupa kualitas maupun kuantitas.
- (2) Variabel Kecerdasan Emosional disimpulkan hasil dari pernyataan angket Kecerdasan Emosional pada indikator. Mengatahui Permasalahan, Mengatasi permasalahan, Motivasi, Kesadaran diri, Pengendalian diri merupakan hasil yang dominan renadah dibanding kecerdasan intelektual karena enterpreneur mengeggap kecerdasan emosi tidak mempengaruhi kinerjanya.
- (3) Variabel Kecerdasan Intelektual disimpulkan hasil dari pernyataan angket Kecerdasan Intelektual Pada indikator kemampuan verbal, kemampuan figur dan mumerik merupakan hal terpenting dalam kinerja enterpreneur hasil

yang berpengaruh dibanding dengan kecerdasan yang lain karena enterpreneur menganggap bahwa kecerdasan intelektual adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap kinerja.

(4) Kecerdasan Spiritual disimpulkan hasil dari pernyataan angket kecerdasan spiritual pada indikator Bersyukur, Kesabaran, Konsisten, Empati, Kesadaran yang tinggi Sosial merupakan hasil yang dominan rendah karena beranggapan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja enterpreneur

- b) Bahwa terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Enterpreneur.
- c) Variabel Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Enterpreneur.
- d) Variabel Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Enterpreneur.
- e) Variabel Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Enterpreneur.

5.2 Keterbatasan

Adanya keterbatasan-keterbatasan dalam pengerjaan penelitian ini yaitu:

1. Hanya dilakukannya selama 3 bulan penelitian ini.
2. Penelitian dilakukan di saat adanya pandemi Covid-19.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya Jumlah responden di tambah dan diakuratkan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah Variabel yang lain agar mendapatkan nilai Uji Statistik koefisien determinasi yang lebih besar yang menunjukan tingkat pengaruh X terhadap Y semakin kuat.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan variabel yang sama dan tempat yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, K. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akutansi dalam Praktik Pelaporan Laporan Keuangan. *Skripsi*, 1-72.
- Agustian, A. G. (2009). *Rahasia sukses membangun kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual*. Jakarta : Arga.
- Alamsyah, A. P., & Panday , R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
- Alma, Buchari, 2004, *Kewirausahaan* , Bandung : Alfabeta
- Ardana, I. C., Lerbin , R. A., & Elizabeth, S. D. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kesehatan Fisik untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Azwar, S. (2004). *Pengantar Psikologi Inteligensi. Pengantar Psikologi Intelgensi Cetakan Keempat*. Yogyakarta.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Choiriah, A. (2013). Pengaruh kecerdasan emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor dalam Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*.
- Eman, S. (2008). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelegence : Kecerdasaan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Dari Pada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuhan, M. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istijanto. (2006). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jamaludin, & Indriasari, R. (2011). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mukaroh, E. N., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan.
- Ngalim, P. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Pasiak, T. (2006). *Manajemen Kecerdasan: Memberdayakan IQ, EQ, dan SQ untuk Kesuksesan Hidup*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Priyono, A. (2015). *Analisa Data Dengan SPSS*. Malang: BPFE Universitas Islam Malang.
- Putra, K. A., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Bali.
- Rakib, M. (2010). Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha, Pembelajaran Wirausaha, dan Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 17, (2).
- Ratnasari, S. L., & Nasrul, H. W. (2020). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kinerja Karyawan.
- Riyanti. (2003). *Kata wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari kata "wira"*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Judge. (2008). *Prilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Journal of university of new hampshire*. Baywood publishing Co., Inc.
- Sternberg, R. J. (2008). *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kencana.
- Sudrajat Rasyid. (2001). *Kewirausahaan Santri*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta .
- Suhartini, E., & Anisa, N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan spiritual Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makasar .
- Sunaryo, H. (2017). The Effect of Emotional And Spiritual Intelligence On Nurses' Burnout and Caring Behavior . *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences* Vol. 7. No. 12. Hh. 1211-1227.
- Tarigan, E. (2015). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel-Hotel Berbintang 3 Di Pekanbaru. *Jom*.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wiramihardja A, S. (2003). *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *Kecerdasan Spiritual (Edisi Revisi 2007)*. Bandung: Mizan Pustaka.